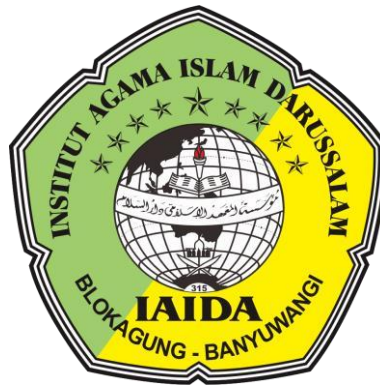


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SD
DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

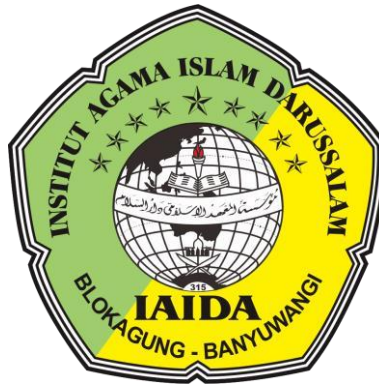
M. SYUKRON ALI AMIRUDDIN

NIM : 17111110061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022



Oleh :

M. SYUKRON ALI AMIRUDDIN

NIM : 17111110061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SD
DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

M. SYUKRON ALI AMIRUDDIN

NIM : 17111110061

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022

Skripsi Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SD
DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 18 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

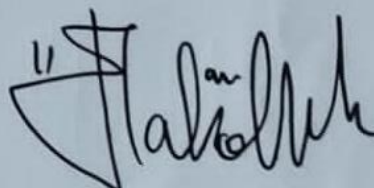


The image shows a blue circular official stamp of the Faculty of Islamic Education and Tarbiyah (FTK) at Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. The stamp contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM', 'FAKULTAS TARBİYAH DAN TEGALSARI', and 'LOKAGUNG - BANYUWANGI'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

NURKHAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd. M.H.

NIPY. 3151905109301

Pembimbing



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Lia Kholida Putri Maharani'.

LIA KHOLIDA PUTRI MAHARANI, S.St., M.Pd.L.

NIPY. 3151919109101

PENGESAHAN


Skripsi Saudara M. Syukron Ali Amiruddin telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

18 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

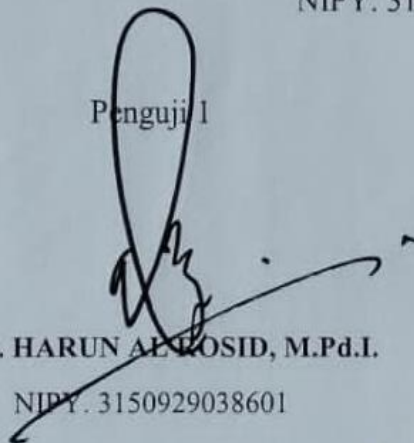
Ketua



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 31508010558001

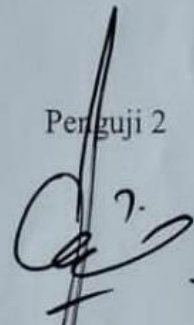
Penguji 1



MOH. HARUN AL-FOSID, M.Pd.I.

NIPY. 3150929038601

Penguji 2



Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I.

NIPY. 3151217078701

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 31508010558001

HALAMAN MOTO & PERSEMBAHAN

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS. As-Sajdah/32:5)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Rasulnya, yang telah memberikan hidayahnya, karena tanpa ridho dan pertolongannya mustahil skripsi ini bisa selesai tepat waktu
2. Segenap Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu memberi suritauladan dan penyejuk hati dengan segenap kalaam hikmahnya
3. segenap bapak dan ibu dosen IAI Darussalam yang selalu mendampingi dan memberikan waktunya untuk mengajari kami dengan sabar dan ikhlas semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfa'at di dunia dan akhirat amin
4. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung kami dalam proses menimba ilmu pendidikan di IAI Darussalam ini baik secara moril maupun materisemoga bapak ibu diberikan kesehatan selalu dan semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan
5. Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti
6. Terimakasih kepada segenap dewan guru SD Darussalam Blokagung yang telah membantu mensukseskan skripsi ini Ka. Sekolah, dan guru bagian tata usaha yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama ; M. Syukron Ali Amiruddin

NIM : 17111110061

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Rt.02/Rw.05, Dusun Wringinpitu, Desa Plampangrejo,
Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi
Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan

Banyuwangi, 12 April 2022

Yang menyatakan



M. Syukron Ali Amiruddin

ABSTRAK

M. Syukron Ali Amiruddin, 2021. *Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Lia Kholida Putri Maharani, S.S.T., M.Pd.I

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pelayanan Pendidikan

Latar belakang peneliti mengambil penelitian di SD Darussalam Karangdoro adalah berawal dari personal experience atau pengalaman pribadi seseorang, yang mana SD Darussalam Karangdoro adalah salah satu SD favorit di Banyuwangi, namun pada implementasinya belum menerapkan sistem manajemen secara keseluruhan oleh karenanya penerapan manajemen dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah perlu guna menunjang kualitas pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi 2) mengetahui faktor Pendukung dan penghambat implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode keabsahan data dengan triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi pengamat. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi meliputi empat tahap yakni a) Perencanaan meliputi musyawarah pengelola keuangan, perancangan sistem, pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan. b) Pengorganisasian meliputi perekrutan, penetapan, dan pembinaan terhadap pengelola keuangan. c) Pelaksanaan meliputi menyiapkan, menerapkan dan mensosialisasikan aplikasi SIS Darussalam. Dan d) Evaluasi meliputi rapat evaluasi sistem, laporan rekap pembayaran dan pembentukan team penanganan tunggakan. 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi meliputi a) Faktor pendukung yaitu adanya pembentukan kerja sama pelayanan sistem pembiayaan pendidikan, dan Selalu memonitoring produktivitas kerja pengelola keuangan. b) Faktor penghambat yaitu, fasilitas yang masih belum sempurna, masih minimnya pemahaman akan kecanggihan teknologi di era moderenisasi, meningkatnya tagihan pembayaran yang menjadi dua kali lipat daripada sistem sebelumnya.

ABSTRACT

M. Syukron Ali Amiruddin, 2021. *Implementation of Financial Management in Improving Administrative Services at Darussalam Elementary School Karangdoro Tegalsari Banyuwangi in the 2021/2022 Academic Year*. Islamic Education Management Program Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. Supervisor Lia Kholida Putri Maharani, S.S.T., M.Pd.I

Keywords: Management, Service

The background of researchers taking research at Darussalam Elementary School Blokagung is starting from someone's personal experience where Darussalam Elementary School is one of the favorite elementary schools in Banyuwangi, but in its implementation it has not implemented a management system as a whole, therefore the application of management in an educational institution is very necessary to support the quality of education better. This research aims to : 1) know implementation of financial management in improving administrative services at Darussalam Elementary School Karangdoro Tegalsari Banyuwangi 2) know implementation factors of financial management in improving administrative services at Darussalam Elementary School Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

This type of research is descriptive qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data validity method with data triangulation, teori triangulation, method triangulation, and observer triangulation. As for data analysis using Miles and Huberman model analysis techniques, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing.

The results of this study are 1) Implementation of Financial Management in Improving Administrative Services at Darussalam Elementary School Blokagung covering four stages namely a) planning includes financial management deliberations, system design, data collection and calculation of financial amounts. b) organizing includes recruitment, determination, and coaching of financial managers. c) implementing includes preparing, implementing, and socializing the SIS Darussalam application. d) evaluating includes system evaluation meetings, payment recapitulation reports, and the formation of a team for handling arrears. 2) Factors for Implementing Financial Management in Improving Administrative Services at Darussalam Elementary School Blokagung including supporting factors namely the establishment of cooperation in the service of the student education financing system, always monitoring the work productivity of financial managers. And the inhibiting factors are facilities that are still not perfect, there is still a lack of understanding of technological sophistication in the modernization era, the increase in bill payments which has doubled compared to the previous system.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho, dan kasihnya.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I., Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimmah, S.P.d.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan
4. Bapak Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd. M.H. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Lia Khalida Putri Maharani, S.S.T., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
7. Samsudin, S.Pd. Kepala Sekolah SD Darussalam Karangdoro
8. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan darinya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang do'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza WaJalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridhonya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Banyuwangi, 09 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar.....	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iv
Lembar pengesahan penguji.....	v
Halaman Motto dan Perssembahan	vi
Persyaratan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (bahasa Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Alur Pikir Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Informan Penelitian	33

E. Data dan Sumber Data	33
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
G. Keabsahan Data.....	35
H. Analisis Data	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Penelitian	38
B. Verifikasi Data Lapangan.....	43
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi	58
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.....	66
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	72
D. Saran.....	72
Daftar Pustaka.....

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 2.2	Alur pikir penelitian.....	30
Tabel 4.1	Keadaan siswa SD Darussalam Karangdoro.....	41
Tabel 4.2	Data status guru.....	43
Tabel 4.3	Nama-nama informan penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Aplikasi SIS Darussalam.....	51
------------	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 3 : Plagiasi Skripsi
- Lampiran 4 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 5 : Kartu bimbingan
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh setiap orang dalam mewujudkan kehidupan yang baik dan pada akhirnya mengarah pada kebahagiaan juga kesejahteraan setiap individu. Seperti yang telah tertera dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Dengan adanya pendidikan yang baik maka akan menghasilkan kualitas manusia yang baik pula, begitu juga apabila pendidikannya kurang baik, maka kualitas manusianya juga kurang baik. Salah satu faktor yang menjadikan kualitas pendidikan menjadi baik adalah terintegrasinya seluruh aspek dalam pendidikan yang meliputi peserta didik, orang tua, dan guru.

Kesuksesan peserta didik itu dicapai dengan berperannya tiga aspek yang saling mendukung. Ketiga aspek tersebut yaitu peserta didik, orang tua, dan guru, tanpa adanya salah satu pihak dari ketiga aspek tersebut, maka dapat dipastikan pendidikan yang dihasilkan tidak akan mendapatkan kualitas yang baik. Definisi pendidikan yang baik, dalam hal ini tidak ada keseragaman dari para pakar pendidikan. Namun bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa, pendidikan yang baik adalah, pendidikan yang menghasilkan kualitas lulusan

yang baik, yang mana lulusan tersebut mampu memberikan suatu sumbang asih ataupun kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan juga memberikan pemahaman kepada kita bahwasanya semua hal itu tidak hanya tertuju pada penghidupan, melainkan juga pada kehidupan, dan kehidupan tersebut mengajarkan kita untuk tetap bertahan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Karena pada dasarnya manusia itu hidup bermasyarakat, bukan hanya di masyarakat. Oleh karenanya seseorang bisa dikatakan eksis, tidak hanya dilihat dari dia masih hidup, bernafas, ataupun bergerak. Yang menjadi titik tekan dari seseorang itu bisa dikatakan eksis adalah kontribusinya kepada masyarakat, meskipun hal itu kecil, juga dedikasinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Perlu diadakannya pengaturan dalam proses pelaksanaan pendidikan agar menghasilkan suatu pendidikan yang baik. Selain itu, pengaturan dalam pelaksanaan pendidikan juga berpengaruh terhadap kepuasan yang didapat siswa, guru dan masyarakat luas, dan juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri, dan nantinya hal ini bisa membuat sumber daya manusia menjadi lebih baik. Pada saat ini banyak lembaga pendidikan yang berbasis lembaga pendidikan Islam, dalam hal ini menurut Qamar ada tiga kunci yang mampu membuat pendidikan Islam berkualitas, tiga kunci tersebut yaitu epistemologi pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, dan kesadaran pendidikan.

Istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengelola. Menurut Mulyani A. Nurhadi manajemen adalah rangkaian proses

mengelola suatu usaha kerja sama dengan sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan yang bertujuan mencapai pendidikan yang ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. Definisi lain yang dikemukakan oleh Rohmat adalah manajemen merupakan proses pengolahan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau suatu organisasi yang meliputi manusia, uang, materil, mesin dan proses pemasaran yang dilakukan secara sistematis. Dari definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa, ada tiga hal yang berkaitan dalam manajemen yaitu usaha, kerja sama oleh dua orang atau lebih, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pelayanan pendidikan merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan, karena pendidikan itu sendiri merupakan sektor yang berkaitan dengan pemberian jasa. Dalam manajemen lembaga pendidikan ada berbagai hal yang diatur, yang didalamnya tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar namun juga berkaitan dengan pelayanan. Ruang lingkup tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya pelayanan berperan penting terhadap informasi atau hal-hal yang diperlukan oleh seluruh pihak termasuk siswa. Komponen utama yang berkaitan langsung dengan pelayanan adalah siswa, oleh karenanya pelayanan kepada siswa akan berpengaruh terhadap output siswa nantinya. Dan juga melakukan suatu inovasi dalam pelaksanaannya yang mana inovasi tersebut bisa membawa kepada kemajuan, dan tetap mempertahankan suatu yang baik. Seperti dalam maqolah

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

Artinya:

“Menjaga tradisi terdahulu yang baik, serta mengambil hal baru yang lebih baik.”

Sehubungan dengan hal ini, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Pemilihan tempat didasarkan pada objek terdekat dari tempat tinggal peneliti. Yaitu tepatnya berada di sebelah timur Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Latar belakang penelitian ini dilakukan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi adalah, berawal dari personal experience atau pengalaman pribadi seseorang, ketika peneliti mendengar informasi dari beberapa alumni yang mengatakan bahwa SD Darussalam Karangdoro menjadi salah satu SD favorit di Banyuwangi, yang notabenehnya merupakan SD swasta dan juga bertempat di desa.

Temuan peneliti tentang SD Darussalam juga tidak sebatas tentang informasi yang didapat dari alumni, tetapi hal itu bisa dilihat dari gedung, ruang kelas yang baik, siswa berprestasi, sering memenangkan kompetisi, dan lulusan SD Darussalam yang sukses. Namun dalam implementasinya belum dilandasi prinsip-prinsip manajemen yang tentunya apabila didasari oleh prinsip-prinsip manajemen akan menjadi lebih baik. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan manajemen yang ada di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen yang menjadikan SD Darussalam Karangdoro menjadi salah satu SD favorit di Banyuwangi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau bisa disebut latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada masalah implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan di SD Darussalam Karangdoro, sekaligus kontribusi dalam manajemen keuangan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SD Darussalam Karangdoro.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan disini adalah hasil yang ingin didapatkan setelah proses penelitian terselesaikan. Segala bentuk kegiatan apapun pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai sesuai dengan fokus penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat untuk para pembaca terutama kepada para akademisi maupun praktisi untuk mengetahui lebih dalam tentang manajemen keuangan.

2. Secara praktis

- a. Sekolah: penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk menjadikan SD Darussalam Karangdoro berkembang dan lebih baik lagi kedepannya terutama dalam hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

- b. Siswa: bermanfaat untuk mengetahui bagaimana layanan yang baik yang seharusnya didapatkan

- c. Penulis: berguna untuk memahami masalah yang berkaitan dengan penerapan manajemen keuangan

- d. Peneliti lain: sebagai acuan dan contoh tambahan untuk mengadakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen keuangan

a. Pengertian Manajemen

Terry dan Rue (2019: 01) mendefinisikan bahwasanya “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Ramayulis memberi pernyataan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen ialah al-tadbir (pengaturan). Kata al-tadbir itu derivasi dari kata dabbara yang berarti mengatur, yang banyak terdapat dalam Alquran (Ramayulis, 2008:362) seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS. As-Sajdah/32:5)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam semesta (Al-Mudabbir/manajer). Alam yang teratur ini adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Dan manusia oleh Allah ditunjuk sebagai khalifah di bumi, sehingga manusia mempunyai

kewajiban untuk mengatur dan mengelola bumi sebaik mungkin sebagaimana Allah telah mengatur alam semesta ini.

Pada proses pelaksanaannya, manajemen memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Priansa dan setiana (2018: 22) menjelaskan bahwasanya “Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu hal-hal yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya”.

Pentingnya perencanaan juga dituangkan dalam Al-Quran dan Al-Hadis. Diantara ayat Al-Quran yang mempunyai keterkaitan dengan perencanaan adalah Surat Al-Hasyr/59:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.
(QS. Al-Hasyr/59:18)

Dengan demikian, perencanaan dalam manajemen pendidikan adalah mengidentifikasi dan menetapkan serangkaian aktivitas yang perlu dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi dan sumber daya yang tersedia sesuai dengan kepentingan tujuan pendidikan nasional.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di sekolah dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses untuk memilih dan memilah orang-orang (guru dan personel sekolah lainnya) serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Termasuk di dalam kegiatan adalah penetapan tugas, tanggung jawab, dan wewenang orang-orang tersebut serta mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan sekolah itu. Pada proses ini terdapat berbagai unsur-unsur, yaitu:

- a) Manusia yang saling bekerjasama
- b) Sasaran atau tujuan yang akan dicapai
- c) Manusia yang memiliki peran, wewenang, dan tugas
- d) Pembagian tugas yang disesuaikan dengan keahlian
- e) Lingkungan, seperti sistem kerja sama sosial

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah proses pemberian arahan kepada orang lain agar menyukai dan mampu bekerja sesuai dengan peran yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Proses ini dilakukan dengan cara memotivasi dan memberi motif-motif pada bawahan agar mereka merasa senang dan nyaman melakukan segala aktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Mulyadi (2018: 52) menjelaskan bahwasanya “motivasi adalah mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja

keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi”.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian mempunyai fungsi untuk menganalisis segala kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Selain itu pengendalian berfungsi sebagai acuan dalam menentukan rencana kerja yang akan datang. Proses pengendalian dilakukan melalui tahap-tahap yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahapan pengendalian suatu lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada suatu proses saja, melainkan juga pada proses atau kemajuan-kemajuan yang telah dicapai, meskipun kemajuan-kemajuan tersebut kecil sifatnya, namun dapat memberikan pengaruh terhadap lembaga pendidikan.

Dalam Al-Quran pengendalian tertera dalam Surat Al-Infithar /82:10-12 yang berbunyi:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (١٠) كِرَامًا كَاتِبِينَ (١١) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (١٢)

artinya:

“padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu, yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Infithar/82: 10-12)

b. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut pendapat Sulistiyorini (2006:98) bahwa manajemen keuangan dalam sudut pandang sempit itu merupakan sebuah pembukuan. Sementara itu sudut pandang luas manajemen keuangan merupakan sebuah pengurusan dan pertanggung

jawaban dalam menggunakan keuangan baik kepada masyarakat, pemerintah daerah, maupun kepada pemerintah pusat, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai kepengawasan dan pertanggung jawaban keuangan.

Adapun menurut pendapat Wijaya (2009:82-83) menyebutkan, bahwa manajemen keuangan sekolah merupakan bentuk tindakan mengatur, mengelola pembiayaan sekolah mulai dari perihal perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah. Disisi lain argument dari Mulyono (2009:180) menyatakan bahwa sebuah aktivitas organisasi yang berkaitan dengan bagaimana memperoleh biaya, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh.

Dari beberapa pendapat yang telah disebutkan, penulis menyimpulkan bahwa manajemen keuangan pendidikan merupakan sebuah bentuk tindakan yang tertata secara sistematis mulai dari perencanaan, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi serta pertanggung jawaban dan pelaporan.

1) Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut pendapat Bafadal dalam Hermino (2013:186) menyatakan bahwa manajemen keuangan itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Perencanaan
- b) Anggaran tahunan

- c) Pengadaan anggaran
- d) Pendistribusian anggaran
- e) Pelaksanaan anggaran
- f) Pembukuan keuangan
- g) Pengawasan
- h) Pertanggung jawaban keuangan.

Selanjutnya menurut pendapat Hermino (2013:186), fungsi manajemen keuangan pendidikan memiliki sebuah makna yakni: memberikan informasi kuantitatif yang menjadi acuan sebagai dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan sesuai dengan peran masing-masing, individu yakni:

- (1) Kepala sekolah; jadi pada nantinya data keuangan sekolah akan digunakan sebagai acuan kepala sekolah untuk merancang rencana sekolah, mengevaluasi kemajuan serta melakukan upaya korektif yang diperlukan
- (2) Guru dan Karyawan sekolah ; jadi pada perannya data keuangan sekolah dibuat sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan sekolah dalam memberikan imbal jasa, manfaat pension dan peluang kerja
- (3) Kreditur: sebagai bentuk dasar pertimbangan bagi kreditur guna mengetahui apakah pinjaman beserta bunganya dapat di bayar manakala jatuh tempo

(4) Orang tua siswa ; bermanfaat bagi orang tua siswa untuk mengetahui proses berlangsungnya hidup sekolah perjanjian jangka panjang sekolah dan tingkat ketergantungan sekolah

(5) Pemasok (supplier): Sebagai upaya informasi dengan tujuan mengetahui adanya kemungkinan jumlah utang yang dimiliki sekolah pada saat jatuh tempo

(6) Pemerintah: untuk mengatur serta mengelola aktivitas sekolah dan menetapkan anggaran untuk tahun berikutnya

(7) Masyarakat: Membantu masyarakat dalam menampilkan informasi tentang pengelolaan keuangan sekolah serta rangkaian aktivitas sekolah.

2) Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Menurut pendapat Arwidayanto, (2017:24) menyatakan bahwa ranah manajemen keuangan pendidikan itu termuat dari 4 tindakan yakni: penyusunan atau perencanaan anggaran (budgeting), pembukuan (accounting), pemeriksaan, dan pertanggung jawaban.

a) Penganggaran (Budgeting)

Penganggaran (Budgeting) merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran. Fatah (2000: 47) mengemukakan bahwa Budget merupakan sebuah konsep operasional yang dibentuk secara sistematis dengan bentuk satuan uang yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan tindakan-tindakan dalam kurun

masa tertentu. Lebih jauh Fatah menjelaskan disaat menentukan biaya pendidikan ada 2 pendekatan yaitu pertama pendekatan makro dan kedua pendekatan mikro. Pendekatan makro dilihat berdasarkan perhitungan pada pengeluaran biaya pendidikan yang masuk dari seluruh sumber dana yang nantinya dibagi jumlah siswa. Pendekatan mikro didasari dengan perhitungan biaya berdasarkan pengeluaran biaya perindividu komponen pendidikan yang digunakan oleh murid.

b) Pelaksanaan (Accounting)

Accounting adalah bahasa yang dipakai untuk mendeskripsikan dari hasil kegiatan ekonomi. Menurut Mulyasa (2006: 201) bahwa disaat pelaksanaan keuangan sekolah bentuk garis besarnya dapat klasifikasikan ke dalam dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan dan diarsipkan berdasarkan prosedur pengelolaan yang sesuai dengan kesepakatan yang telah dimufakati, berupa peraturan pemerintah maupun konsep teori.

c) Evaluasi (Auditing)

Auditing adalah sebuah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti terkait informasi yang bisa dinilai mengenai suatu entitas ekonomi yang dijalankan oleh pribadi yang independen dan kompeten agar mampu melaporkan keselarasan informasi ditujukan dengan kriteria yang telah dimufakati.

Sedangkan menurut Mulyasa (2006: 205) bahwa disaat evaluasi keuangan sekolah, adanya pengawasan merupakan proses yang harus dilaksanakan pada manajemen keuangan berbasis sekolah. Dalam keuangan sekolah, kepala sekolah perlu melakukan pengendalian pengeluaran pembiayaan sekolah selaras dengan anggaran pembelanjaan yang telah dimufakati. Menurut Fattah (2000: 66) bahwa secara simpel proses pengawasan ada 3 bentuk tindakan, yaitu memantau menilai dan melaporkan.

3) Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Namun prinsip efektivitas harus mendapat penekanan. Dibawah ini pembahasan prinsip-prinsip yang telah disebutkan.

a) Transparansi

Transparan berarti adanya keterbukaan. Atau Transparan didalam mengatur suatu tindakan pada lembaga pendidikan, bidang manajemen pembiayaan, yaitu meliputi keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya jelas sehingga bisa mempermudah pihak yang berkeinginan untuk mengetahuinya.

b) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah penilaian seseorang terhadap orang lain atas kualitas performanya saat menyelesaikan tugas guna menggapai tujuan yang menjadi pertanggung jawabannya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti pemakaian uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah dimufakati. Dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka nantinya pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab.

c) Efektifitas

Efektif merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur telah tercapainya sebuah tujuan. Namun berbeda dengan Garner (2004) ia mengartikan lebih serius, karena sebuah efektivitas tidak berhenti atas tercapainya sebuah tujuan tetapi sampai fase kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi pendidikan. Effectiveness "characterized by qualitative outcomes". Efektivitas lebih berprioritas pada kualitatif outcomes. Manajemen keuangan bisa dikatakan mampu memenuhi prinsip efektivitas bila memang adanya tindakan yang dilaksanakan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka memperoleh tujuan pendidikan yang bersangkutan dan kualitatif outcomes-nya selaras dengan rencana yang telah dimufakati.

d) Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efficiency "characterized by quantitative outputs" (Garner,2004). Efisiensi merupakan sebuah keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran atau antara hasil dan daya. Daya yang diinginkan berupa tenaga, pikiran, waktu, biaya.

4) Sumber-sumber Keuangan

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 46 ayat 1 dinyatakan bahwa adanya bentuk pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Senada dengan apa yang dipaparkan oleh Sulistiyorini bahwa secara absolut sumber keuangan pendidikan itu diklasifikasikan tiga bagian yaitu: (1) Pemerintah (Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah) maupun keduanya (2) wali murid (3) Masyarakat, baik yang karakternya mengikat atau tidak mengikat:

a) Pemerintah

Sumber keuangan dari pemerintah disajikan melewati alur perencanaan rutin dalam list Kegiatan yang nantinya dialokasikan kepada seluruh lembaga disetiap satu tahun ajaran

b) Orang tua siswa

Pendanaan dari orang tua siswa atau juga bisa disebut dengan pendanaan dari masyarakat yang karakternya mengikat. Pendanaan

ini bisa dikatakan dengan iuran komite yang nominalnya dimufakati melalui rapat komite.

c) Masyarakat

Pendanaan pendidikan dalam sudut pandang ini merupakan pendanaan dari masyarakat yang sifatnya relawan baik secara individu maupun kelompok seperti yayasan, badan usaha punya pemerintah maupun swasta sebagai bentuk kepedulian terhadap kegiatan pendidikan.

d) Alumni

Dana dari alumni merupakan pendanaan yang didapatkan dari alumni yang mempunyai kepedulian dengan adanya peningkatan mutu lembaga pendidikan adanya sumbangan dari alumni itu tidak hanya berbuah dengan uang, namun bisa berupa sumbangan buku, sarana prasarana sekolah atau bentuk ketenagaan seperti mengabdikan diri dengan ikut mendidik sebagai apresiasi terimakasih kepada lembaga pendidikan karena telah mensumbangsihkan ilmunya.

e) Peserta kegiatan

Dana dari peserta kegiatan merupakan pendanaan yang didapat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak lembaga, pendanaan ini bisa bersumberkan dari peserta didik, guru, maupun masyarakat, mempertimbangkan bentuk acara yang diadakan.

f) Kegiatan kewirausahaan

Banyak sekolah-sekolah saat ini yang mengembangkan usaha untuk meningkatkan keberdayaan sekolah dalam aspek pembiayaan. Kewirausahaan sekolah bisa dimajukan dengan memanfaatkan warga sekolah sendiri seperti guru, staf, peserta didik dll dengan memberdayakan masyarakat sekitar. Seperti bazar, kantin, koperasi, foto copy, perkebunan, toko serba dll.

2. Layanan administrasi

a. Pengertian Administrasi Keuangan

Uang merupakan nadi dalam kegiatan ekonomi. Di era modernisasi ini kegiatan ekonomi hanya dapat dilakukan dengan efisien apabila uang digunakan secara meluas sebagai alat perantara dalam tukar menukar, sebagai ukuran untuk menentukan nilai, sebagai alat pembayaran yang ditunda dan sebagai alat penyimpanan kekayaan. Dalam kegiatan ekonomi, uang ini sangat berperan penting. Oleh karena itu perlu adanya aturan yang mengatur tentang keuangan, biasanya ini dilakukan oleh administrasi keuangan.

Administrasi keuangan adalah pengelolaan semua aktivitas yang berhubungan dengan keuangan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pembiayaan berbagai kegiatan organisasi/perusahaan, dimana bentuknya berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan.

Menurut The Liang Gie administrasi keuangan adalah perencanaan, penyediaan, dan penggunaan uang dalam suatu perusahaan/organisasi. Administrasi keuangan merupakan kegiatan penataan keuangan, yang mencakup penyusunan anggaran belanja, pemberian upah pekerja, pemasukan dana perusahaan/organisasi, penentuan sumber dana, cara pemakaian, hingga pembukuan. Menurut Albert Shuster (dalam Alfafa, 2015) administrasi sekolah didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengintegrasian secara kreatif ide-ide, material, dan orang dalam satu kesatuan organik atau unit yang bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Sumber Pembiayaan pada Satuan Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional bahwa pengadaan dan pendayagunaan sumberdaya pendidikan dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan/ atau keluarga dari peserta didik. Buku belajar yang digunakan dalam pendidikan sekolah disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Buku pelajaran dapat diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta

1) Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah dan ini biasanya disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan dalam DIK biasanya dialokasikan berdasarkan jumlah

dari peserta didiknya. Maka, besarnya anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan oleh pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin (DIK) harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

2) Dana dari Orang tua Siswa

Dana ini dikenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan yang harus dibayar orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah. Pada umumnya dana komite sekolah terdiri dari: dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa disekolah tersebut, dana incidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun (pembayarannya diangsur), dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

3) Dana dari Masyarakat

Dana ini merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan disuatu sekolah. Sumbangan sukarela

yang diberikan merupakan wujud dari kepeduliannya yang merasa terpanggil untuk membantu memajukan pendidikan. Dana ini biasanya diterima dari perorangan, organisasi, yayasan, ataupun dari pemerintah dan swasta.

4) Dana dari Alumni

Dana ini biasanya digunakan untuk membantu meningkatkan mutu sekolah, misalnya seperti buku-buku, alat dan perlengkapan belajar

c. Pengelola Keuangan sekolah

Pengelola keuangan adalah orang yang bertugas untuk mengelola keuangan sekolah. Orang tersebut kita kenal dengan bendahara. Bendahara disini mempunyai tugas yaitu memegang buku kas umum, pemegang buku kas pembantu anggaran, buku bank, buku pajak registrasi SPM, membuat laporan dan arsip laporan keuangan.

d. Proses Administrasi Keuangan

1) Perencanaan (RPS, RKAS)

Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan untuk menentukan masa depan sekolah yang tepat melalui urutan pemilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. RPS adalah gambaran tentang kegiatan sekolah dimasa depan dalam rangka untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan (Putri, 2016). Rancangan Pengembangan sekolah (RPS) merupakan

salah satu wujud dari manajemen sekolah yang sangat penting yang harus dimiliki sekolah sebagai paduan dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah baik dalam jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek. RPS disusun untuk:

- a) Menjamin agar perubahan/ tujuan sekolah yang ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil
- b) Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah,
- c) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten/kota dan antar waktu. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) pada dasarnya memuat tentang berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah selama 1 kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah, keuangan untuk membiayai program tersebut selama 1 tahun anggaran. Penyusunan RAPBS dapat menempuh beberapa langkah yaitu sebagai berikut:
 - (1) Penetapan Tujuan, merupakan keharusan dalam penyusunan anggaran yang efektif.
 - (2) Penjabaran tujuan kedalam program pendidikan.
 - (3) Penentuan sumber daya manusia dan materil yang berimplementasikan program-program pendidikan yang ditetapkana.

Pengeluaran biaya sekolah meliputi aspek:

- (a) Pengawasan umum
- (b) Pengajaran
- (c) Pelayanan bantuan
- (d) Pemeliharaan gedung
- (e) Operasi
- (f) Pengeluaran tetap, jasa hutang

RKAS harus disetujui dalam rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah dan disahkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten/kota (untuk sekolah negeri) atau yayasan (untuk sekolah swasta). Secara rinci diatur dalam peraturan Mendiknas Nomor 19 tahun 2017 tentang Standar pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

2) Pelaksanaan (penggunaan, pencatatan dana)

Depdagri dan depdikbud 1996 menyatakan bahwa dalam administrasi keuangan harus ada pemisahan tugas dan fungsi otorisator, ordonator dan pembendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan terjadinya penerimaan atau pengeluaran keuangan. Ordonator adalah pejabat yang berwenang yang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Bendaharawan adalah pejabat yang berwenang yang melakukan penerimaan dan pengeluaran uang atau surat-surat berharga lainnya, yang dapat dinilai dengan uang

dan diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggung jawaban. Penggunaan uang mestinya sesuai dengan alokasi anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu pengaturan penggunaan dan pembukuan keuangan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang dan semuanya harus melalui proses dan prosedur yang berlaku

3) Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Penerimaan dan pengeluaran sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin sesuai peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran rutin dan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang telah disepakati yaitu:

- a) Selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan, bendaharawan mengirim Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) kepada walikota/bupati melalui bagian Keuangan Sekretariat Daerah
- b) Apabila tanggal 10 bulan berikutnya SPJ belum diterima oleh Bagian Keuangan Sekretariat Daerah maka tanggal 11 dikirimkan Surat Peringatan I.
- c) Apabila sampai dengan tanggal 20 bulan berikutnya SPJ belum dikirim juga ke bagian Keuangan Sekretariat Daerah, maka dibuatkan Surat Peringatan II.

e. Peran guru dalam Administrasi Keuangan Sekolah

Penanggung jawab biaya pendidikan adalah kepala sekolah namun demikian, guru diharapkan ikut berperan dalam administrasi biaya ini meskipun menambah beban mereka juga memberikan kesempatan untuk ikut serta mengarahkan pembiayaan itu untuk perbaikan proses belajar mengajar (Alfafa, 2015). Beberapa peran guru dalam administrasi keuangan ini meliputi:

- 1) Membuat file keuangan sesuai dengan dana pembangunan.
- 2) Membuat laporan data usulan pembayaran gaji, rapel ke Pemerintah Kota.
- 3) Membuat pembukuan penerimaan dan penggunaan dana pembangunan.
- 4) Membuat laporan dana pembangunan pada akhir tahun anggaran.
- 5) Membuat laporan Rancangan Anggaran Pendapatan Bantuan Sekolah (RAPBS).
- 6) Membuat laporan tribulan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- 7) Menyetorkan pajak PPN dan PPh.
- 8) Membagikan gaji atau rapel.
- 9) Menyimpan dan membuat arsip peraturan keuangan sekolah.

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang diteliti serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan suatu masalah. Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah terlaksana yaitu antara lain:

1. Skripsi karya Wahidin, *Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur Tahun 2016*. Adapun hasil penelitian ini antara lain: (1) Implementasi Manajemen keuangan belum berjalan dengan baik yaitu belum adanya petunjuk teknis dalam penyusunan RAPBP. 2) Pelaksanaan keuangan yang belum sesuai pada pelaksanaan dan realisasinya 3) Pondok Pesantren belum sepenuhnya melakukan pengelolaan keuangan dengan peraturan pemerintah
2. Skripsi karya Astuti, *Peran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palampang Bulukumba Tahun 2017*. Adapun hasil dari penelitian yaitu terlaksanakannya fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam pelaksanaannya terdapat kekuatan yaitu tertib dan disiplin, Kekompakan Guru dalam semua pembinaan, Siswa lebih banyak dari kalangan putra-putri warga Muhammadiyah, Guru mata pelajaran bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dan dibalik itu terdapat kelemahan dalam segi sarana dan prasarana berupa: Kekurangan Fasilitas, Meja dan kursi siswa, Buku-buku yang terbatas.

3. Skripsi karya Musdalifah, *Impelemntasi Manajemen Perkantoran dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di Mts Negeri Gowa Tahun 2020*. Adapaun Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Implementasi manajemen perkantoran telah nampak di MTs Negeri Gowa. Hal itu bisa dilihat dari penataan ruang kantor dimana melihat beberapa aspek seperti luas bangunan, kebersihan dan sebagainya, kontrol terhadap kedisiplinan pegawai, membangun komunikasi dengan para staf administrasi.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

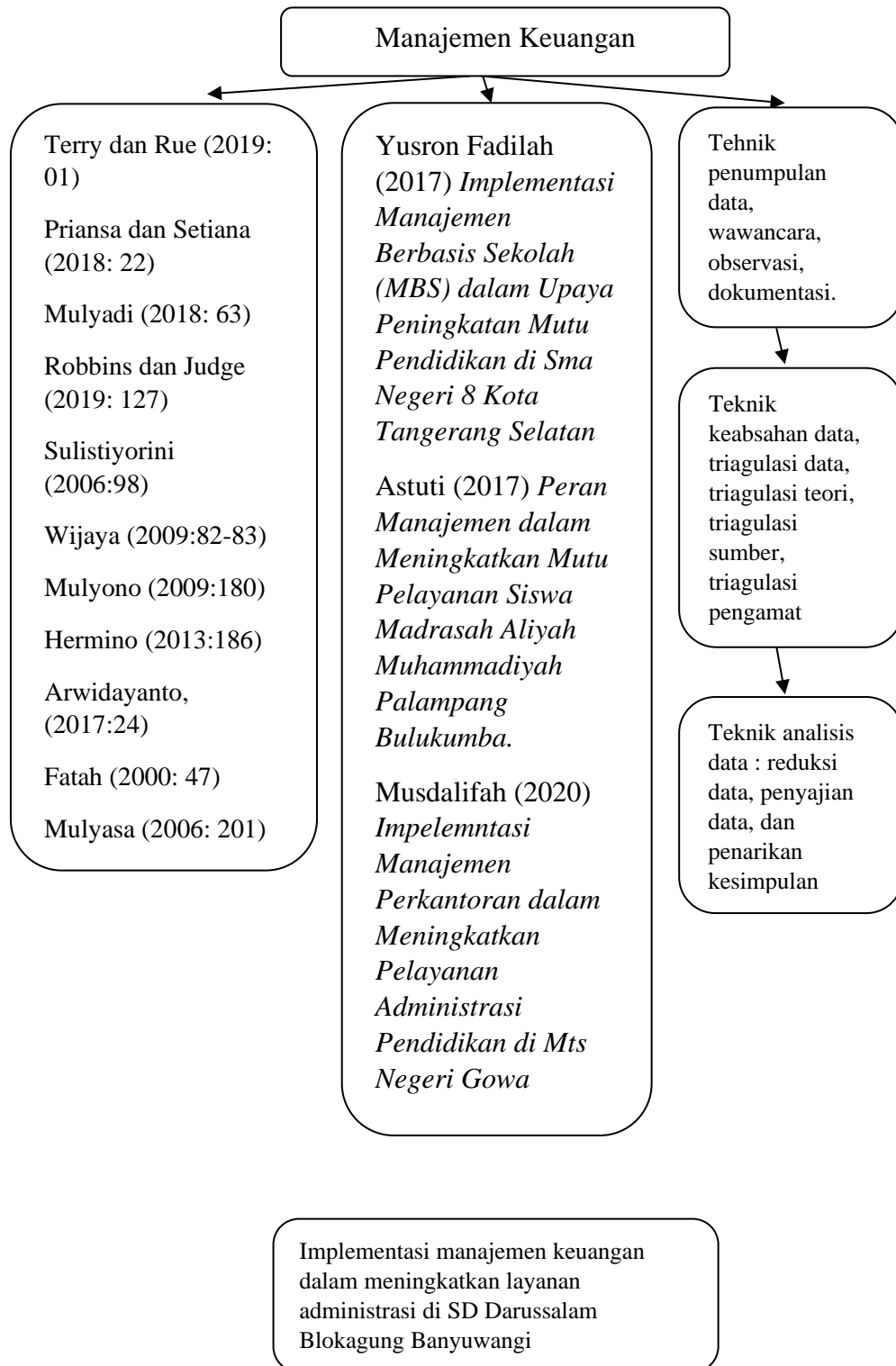
No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wahidin (2016) <i>Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur</i> .	Sama-sama membahas implementasi manajemen keuangan, menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Lokasi penelitian, berbedanya objek penelitian, objek penelitian dari Wahidin berfokus di Pondok Pesantren
2	Astuti (2017) <i>Peran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palampang Bulukumba</i> .	Sama-sama membahas manajemen, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.	Lokasi penelitian yang berbeda, penelitian dari Astuti berfokus pada peningkatan pelayanan mutu pendidikan
3	Musdalifah (2020) <i>Impelemntasi Manajemen Perkantoran dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di Mts Negeri Gowa</i>	Sama-sama membahas peningkatan pelayanan, sama-sama menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Lokasi penelitian yang berbeda, penelitian dari Musdalifah berfokus pada manajemen perkantoran, serta peningkatan pelayanan administrasi.

Sumber data : olahan peneliti, Juli 2021

C. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya, diantaranya : Pertama, peneliti mempelajari objek penelitian, yaitu SD Darussalam Karangdoro. Kedua, peneliti menyiapkan instrumen dan langkah penelitian. Dan yang ketiga adalah pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dilanjutkan dengan menganalisis data yang didapat dan pemaknaan data. Pengambilan data dapat dilakukan berulang-ulang sesuai kebutuhan peneliti. Dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis tersebut.

Tabel 2.2
Alur Pikir Penelitian



Sumber data : olahan peneliti, Juli 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, dan lain-lain. Secara holistik atau menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Prosedur-prosedur pada penelitian kualitatif diantaranya adalah pengambilan sample secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, penyajian informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi atau penafsiran pribadi atas temuan-temuan.

Creswell (2019: 245) menjelaskan bahwasanya “Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda”. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variabel. Gejala atau keadaan dan tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan penetapan lokasi penelitian bersamaan dengan beberapa pertimbangan akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dengan harapan peneliti menemukan hal-hal yang bermakna dan baru dari penelitian tersebut. Penentuan lokasi pada penelitian ini menggunakan metode *purposive area* yaitu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun waktu penelitian penulis sendiri melakukan penelitian di SD Darussalam Karangdoro selama kurang lebih satu bulan. Sedangkan jumlah responden yang diteliti ada tiga yaitu, Kepala Sekolah, bendahara sekolah, biro keuangan SD Darussalam Karangdoro.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah utama dan penting, hal ini seperti yang dikatakan Moleong (2007: 53) bahwa “Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik lembaga (organisasi), orang ataupun benda yang sifat dan keadaannya diteliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah guru bagian tata usaha. Sebagai informan utama terdiri dari: Pertama, Bapak Samsudin selaku kepala sekolah. Kedua, Bapak Taufiq selaku bendahara sekolah. Ketiga, Bapak Sulton Adibi selaku bagian biro keuangan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah bendahara sekolah dan petugas biro keuangan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis (notulen rapat, tabel, catatan dan lain-lain), film, rekaman video, foto-foto, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan file merupakan sumber data sekunder.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah yang utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data itu sendiri merupakan tujuan utama dari penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditentukan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan

data. Rahardjo (2020: 105) mengemukakan “Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas atau dapat dipercaya, dan sebaliknya”. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dasar dari semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Observasi itu sendiri terbagi menjadi tiga yaitu, observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Observasi partisipasi (participant observation) menurut Rahardjo (2020: 112) adalah “Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan atau orang yang memberi informasi”. Sambil melakukan pengamatan, peneliti turut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Rahardjo (2020: 109) menjelaskan bahwasanya wawancara atau interview adalah “Proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antar peneliti dengan informan atau subjek penelitian”.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan, surat kabar, biografi. Juga dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa, dan lain-lain. Dalam dokumentasi data yang diperoleh dapat menunjukkan kejadian-kejadian di masa silam guna untuk mendapatkan informasi.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Saebani dalam Imron (2016 : 67) mengatakan bahwa ada empat macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya :

1. Trianggulasi data

Mengenali kebenaran informan melalui berbagai metode dan sumber data, dalam hal ini selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan pribadi dan gambar atau foto.

2. Trianggulasi teori

Rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Trianggulasi metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh.

4. Trianggulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat, yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

H. Analisis Data

Menurut Afifudin dan Saebani dalam Imron (2016 : 75): “Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan Dalam Inovasi Manajemen Keuangan. Dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis interaktif 3 model yang meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni peneliti merangkum, memilih data-data yang penting yang terkait dengan tema sedangkan data yang tidak terkait dengan tema direduksi, Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 339) menyatakan “Dalam mereduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting”.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data hasil rangkuman peneliti yang terpilih untuk disajikan karena sudah sesuai dengan tema dan sub tema yang ditetapkan oleh peneliti untuk keterkaitannya dengan rumusan masalah yang ditetapkan, Sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini maksudnya yaitu peneliti meninjau ulang terkait pengambilan kesimpulan yang didukung dengan teori-teori pakar, Menurut Soegiono (2011: 53) Pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Darussalam

SD Darussalam Karangdoro berdiri pada tanggal 17 Juli 1981 M / 15 Ramadhan 1401 H. Didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yang ketika itu diasuh oleh Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi. Berdiri diatas tanah seluas 2.095 M

Pada awalnya sekolah ini berdiri karena ada lulusan TK Darussalam yang pada waktu itu mencapai kurang lebih 40 anak. TK Darussalam juga merupakan unit pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam pada tahun 1979. Mengingat lulusan TK Darussalam yang begitu banyak akhirnya pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam sepakat mendirikan SD Darussalam Karangdoro, yang sejak berdirinya memang sudah didesain menjadi unit pendidikan yang berciri khas agama. Kemudian sejak awal berdiri sampai sekarang telah terjadi pergantian kepala sekolah sejak enam kali. Antara lain sebagai berikut:

1. Bapak Nur Hamim mulai tahun 1981 s/d 1984
2. Bapak Ismaini Hasyim mulai tahun 1984 s/d 1985
3. Bapak Fauzan Hasyim mulai tahun 1985 s/d 1989
4. Bapak Akhmad Syaiful, S.Pd.I mulai tahun 1989 s/d 2008
5. Bapak Akhmad solikhin, M.Pd.I mulai tahun 2008 s/d 2015
6. Bapak Samsudin, S.Pd mulai tahun 2015 s/d sekarang.

Adapun letak geografis SD Darussalam Karangdoro terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

Batas-batas desa :

- a. Sebelah utara dibatasi oleh desa Dasri
- b. Sebelah selatan dibatasi oleh desa Karangmulyo
- c. Sebelah timur dibatasi oleh desa Tegalrejo
- d. Sebelah barat dibatasi oleh desa Barurejo.

2. Identitas kelembagaan sekolah

PROFIL SEKOLAH SD DARUSSALAM KARANGDORO

1. Nama Sekolah : SD Darussalam Karangdoro
2. Alamat : Jl. Ponpes Putri Darussalam Blokagung 68491
3. Telepon : 085203990913
4. E-Mail : sddarussalam@yahoo.com
5. Status Sekolah : Swasta
6. NSS : 102052523029
7. NPSN : 20526090
8. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"
9. Tahun Beroperasi : 1981
10. Tahun Berdiri : 1981
11. Status Tanah : Milik Yayasan
12. Luas Tanah : 2.095
13. Kepala Sekolah : Samsudin, SPd.

14. Pend. Terakhir : S 1
 15. Jurusan : Bahasa Indonesia
 16. SK kepala Sekolah : 31.78/SK.006/YPDS/1/2015
 17. Lokasi Sekolah : Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari
 18. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 19. Jarak ke Kecamatan: +6 km
 20. Status Tanah : Milik Sendiri
 21. Nama Yayasan : Darussalam

3. Sususnan Kepengurusan SD Darussalam



TERAKREDITASI "A"

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

AKTE NOTARIS : MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU - 4237.AH.01.04.Tahun 2010

SD "DARUSSALAM" KARANGDORO

KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 7709261 HP. 0852 0399 0913

SUSUNAN KEPENGURUSAN SD DARUSSALAM KARANGDORO

TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

- | | |
|--|------------------------------------|
| ❖ Ketua Yayasan PP. Darussalam
S.Sos.I, M. Hi | : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, |
| ❖ Kabid Pendidkan & Pengajaran | : Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, MA |
| ❖ Kepala Sekolah | : Samsudin, S.Pd. |
| ❖ Wks. Kurikulum | : Ridhoi, S.Pd |
| ❖ Wks. Kesiswaan | : Komariah Anwar, S.Pd |
| ❖ Wks. Sarana Prasarana | : Anwar Musyadad,S.Pd |
| ❖ Wks. Humasy | : Mat Hasim,S.Pd |
| ❖ Wks. Kepegawaian/Operator | : Makinuddin. S.Pd |
| ❖ Bendahara | : Taufiqur Rohman, S.Sos.I |
| ❖ Kepala Ketata Usahaan | : Ahmad Asngadi |
| ➤ Staff Ketata Usahaan | : M. Sulthon Adibi, S.H |
| ❖ Wali Kelas | |
| ✚ Kelas 1 A | : Umi Lailatul Hasanah, S.Pd |
| ✚ Kelas 1 B | : Idamatus Sholihah, S.Pd |
| ✚ Kelas 1 C | : Afifatun Nafisah, S.Pd. |
| ✚ Kelas 2 A | : Moh. Holil, S.E |
| ✚ Kelas 2 B | : Juwairiyah Z,S.Pd.I |
| ✚ Kelas 2 C | : Anwar Musyadad,S.Pd |

✚ Kelas 3 A	: Ni'matul Hidayah, S.Pd.I
✚ Kelas 3 B	: Wahyu Hidayat, S.Pd
✚ Kelas 3 C	: Mat Hasim, S.Pd
✚ Kelas 4 A	: Siti Bidayatul Hasanah, S.Pd.I
✚ Kelas 4 B	: Makinuddin, S.Pd
✚ Kelas 4 C	: Taufiqur Rohman, S.Sos.I
✚ Kelas 5 A	: Komariah Anwar, S.Pd
✚ Kelas 5 B	: Ahmad Mutobik, S.Pd.
✚ Kelas 5 C	: Akhmad Syaiful, S.Pd.I
✚ Kelas 6 A	: Siti Mukaromah, S.Pd
✚ Kelas 6 B	: Akhmad Solikhin, M.Pd.I
✚ Kelas 6 C	: Ridhoi, S.Pd.
❖ Guru Bidang Study	
• PAI	: Wahyu Hidayat, S.Pd, Indi
• Najmudin, S.Pd.I	
• Bahasa Inggris	: M. Yazid, S.Sos
• TIK	: Arif Mahmud Yusuf, S.Pd, M.
• Sulthon Adibi, S.H	
❖ Petugas Kebersihan & Penjaga Sklh	: Lukman Hakim
❖ Satpam	: Ali Muthar

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.1

Keadaan siswa SD Darussalam

Kls	2017 – 2018				2018 – 2019				2019 – 2020				2021 – 2022			
	Jml kls	L	P	Jml kls	L	P	Jml	Jml	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml
I	2	31	30	3	48	38	86	61	3	38	46	84	3	44	46	90
II	2	40	28	3	44	43	87	68	2	33	28	61	3	37	45	82
III	3	41	37	3	52	47	99	78	2	37	30	67	2	36	26	62
IV	2	33	17	3	39	54	93	50	3	40	41	81	2	46	31	77
V	3	39	43	2	45	35	80	82	2	35	20	55	3	44	47	91
VI	2	38	31	3	47	32	79	69	3	34	42	76	2	34	20	54
Jml	14	222	186	17	275	249	524	408	15	217	207	424	15	241	215	456

Sumber data : olahan peneliti, Juli 2021

5. Visi dan Misi

VISI :

Hidup Islami, berprestasi tinggi, teladan insani

MISI :

1. Membentuk pelajar muslim berakhlaq mulia, cakap, percaya diri serta berguna bagi masyarakat
2. Melaksanakan program pendidikan yang menekankan pada pengamalan nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengutamakan prestasi belajar
4. Membentuk perilaku individu dan kolektif yang mewujudkan keteladanan yang baik menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

6. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran sekolah menggunakan pembelajaran terbaru yaitu sistem K13. Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sekolah), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan

hidup umat manusia (Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran).

Pembelajaran Kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.

7. Data Status Guru

Tabel 4.2

Data Status Guru

NO	STATUS GURU	TINGKAT PENDIDIKAN						
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	-	-	-	-	12	1
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Bantu (DPK)	-	-	-	-	-	2	-
4	Tata Usaha & Penjaga	-	3	-	-	-	4	-
JUMLAH		-	3	-	-	-	18	1

Sumber data : olahan peneliti, Juli 2021

B. Verifikasi Data Lapangan

Penelitian ini dilakukan di SD Darussalam Karangdoro yang merupakan salah satu unit lembaga pendidikan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih satu bulan. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencari informan dan data yang sesuai dengan judul penelitian yaitu, Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SD

Darussalam Karangdoro. Data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan layanan akademik siswa, lalu data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Peneliti juga memperoleh data dari wawancara dengan beberapa informan.

Beberapa informan yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu :

Tabel 4.3

Nama-nama Informan penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Samsudin, S.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	M. Sulton Adibi, S.H	L	Biro keuangan
3	Tafiqur Rohman, S.Sos.I	L	Bendahara

Sumber data : olahan peneliti, Juli 2021

Sesuai dengan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti baik menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi berikut paparan data yang terkait dengan tema yang ada ditempat lokasi penelitian :

1. Data Tentang Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

a. Perencanaan implementasi manajemen keuangan

1) Musyawarah pengelola keuangan dengan pengurus yayasan

Sebelum memulai tahapan-tahapan strategi yang akan diterapkan, dari pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari

Banyuwangi mengadakan rapat dengan seluruh stakeholder yang berkaitan, yakni kepala sekolah, dan seluruh guru SD Darussalam dan nantinya hasil dari rapat tersebut dirapatkan kembali dengan pengurus yayasan. Pada rapat ini membahas tentang anggaran keuangan selama satu tahun pembelajaran meliputi, pembayaran syahriyah (SPP), kebutuhan sekolah meliputi sarana prasarana, anggaran kegiatan selama satu tahun, dan lain-lain.

Hal tersebut sesuai apa yang dikemukakan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“sebelum kita memutuskan kebijakan kita rapat dengan kepala sekolah dan seluruh guru yang nantinya dari hasil rapat tersebut dibawa ke yayasan dan dirapatkan kembali dengan pengurus yayasan” (sumber wawancara 09 April 2022)

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang ditemukan oleh peneliti, memberikan tafsiran bahwa dalam penetapan sebuah kebijakan tidak serta merta asal mengambil keputusan, akan tetapi kebijakan tersebut telah ditetapkan dengan melewati beberapa tahapan.

2) Perancangan sistem pembiayaan pendidikan

Setelah adanya rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, seluruh guru SD Darussalam, dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, tahapan implementasi strategi yang pertama yakni perancangan sistem pembiayaan pendidikan, dalam perumusan perancangan sistem ini melibatkan seluruh guru dan pengelola keuangan SD Darussaalam Karangdoro, dan pengurus yayasan.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“Dalam perancangan sistem dari pengelola keuangan SD Darussalam berkordinasi dengan masing-masing bagian pengelola yang ada di SD Darussalam, karena nominal SPP yang dibutuhkan itu tergantung usulan dari masing- masing pihak pengelola” (sumber wawancara selasa 09 April 2022)

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan oleh peneliti, memberikan tafsiran bahwa dalam penetapan sebuah kebijakan tidak serta merta asal membuat keputusan, akan tetapi pengelola keuangan SD Darussalam berkordinasi langsung dengan masing-masing pengelola bagian.

3) Pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan

Tahapan yang selanjutnya berupa pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan oleh pihak yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro yang nantinya menghasilkan sebuah penetapan tagihan nominal yang akan dibayarkan oleh wali santri setiap bulannya. Adapun penetapan ini mengacu pada evaluasi kebutuhan sekolah dari tahun-tahun sebelumnya, dan dari evaluasi itulah dilakukan kajian-kajian yang nantinya menjadi acuan pada tahun-tahun yang akan datang.

Sesuai atas apa yang diutarakan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

”Untuk mengetahui apa yang akan dimasukkan dalam item itu pengelola keuangan nembusi ke masing- masing pengelola bagian yang ada di SD Darussalam, seperti bagian tata usaha, sarana dan prasarana, kesiswaan, dll. karena yang tau dengan kebutuhannya ya masing-masing dari setiap pengelola bagian” (sumber wawancara Selasa 09 April 2022)

Dari interview tersebut memberikan kesimpulan bahwa penetapan kebutuhan disesuaikan dengan apa yang dicanangkan setiap pengelola bagian yang ada di SD Darussalam Karangdoro.

b. Pengorganisasian implementasi manajemen keuangan

1) Perekrutan team pengelola penanggung jawab sistem

Dalam menangani inovasi kebijakan sistem pembiayaan pendidikan yang diadakan oleh pengurus yayasan pondok pesantren darussalam ini kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, hanya merekrut sebagian guru saja, karena tugasnya hanya menambah koordinator penanganan di tiap-tiap bagian saja, selain itu dalam pelayanan sistem sumber dayanya memanfaatkan petugas- petugas dari biro keuangan SD Darussalam yang telah dibentuk sebelumnya yakni cukup dengan menambah tugasnya atau job deskripsinya.

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro :

“Dari pihak sekolah cukup memanfaatkan petugas biro keuangan yang ada, mereka ditambahi tugasnya atau job deskripsinya”(sumber wawancara 07 April 2022)

Dari wawancara tersebut telah diterangkan bahwa pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro dalam pelayanan sistem sumber dayanya memanfaatkan petugas-petugas dari biro keuangan SD Darussalam yang telah dibentuk sebelumnya yakni cukup dengan menambah tugasnya atau job deskripsinya.

2) Penetapan tanggung jawab terhadap team pengelola sistem

Penentuan tanggung jawab pengelola keuangan ada beberapa bagian, diantaranya adalah bagian tertinggi yaitu bendahara sekolah, kemudian bagian pentransferan uang yang telah dibayarkan wali murid kepada pihak yayasan, kemudian pengambilan uang dari yayasan dan dari dana BOS.

Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“Dalam bertugas itu kita ada beberapa divisi, yang pertama level paling tinggi itu ada bendahara SD Darussalam yaitu saya sendiri, dan di biro keuangan itu ada bapak Sulton Adibi,”(sumber wawancara 09 April 2022)

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa dari atasan menentukan dan membagi job tugas divisi kepada kordinator-kordinator dibawahnya.

3) Pembinaan terhadap pengelola sistem

Demi memaksimalkan produktivitas kinerja sumber daya pengelolaan manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro melakukan pembinaan dan monitoring berkala disetiap minggunya, nanti dipembinaan itu juga ada sharing apa kendala dalam pelayanan, lanjut dengan pembriefingan terhadap sumber daya yang masih belum faham dalam mengoperasikan dan melayani konsumen. Dalam hal pembinaan ini sekolah juga mengirim guru bagian pengelola keuangan SD Darussalam untuk mengikuti workshop atau pelatiba-pelatihan yang ada diluar sekolah.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro :

“Dalam pembinaan Kita selalu evaluasi disetiap bulannya namun dari saya hanya evaluasi kecil-kecilnya saja, untuk detailnya langsung dibina oleh bendahara SD Darussalam” (sumber wawancara 07 April 2022)

Dari wawancara tersebut memberikan penjelasan bahwa adanya bentuk pembinaan yang dilakukan oleh atasan kepada pengelola keuangan.

c. Pelaksanaan implementasi manajemen keuangan

1) Menyiapkan skema sistem pembayaran

Tahapan startegi pelaksanaan implementasi manajemen keuangan, bendahara SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, pertama menyiapkan sebuah skema pembayaran yang nantinya disebarakan kepada seluruh wali murid, sebagai pelayanan pembayaran, melalui grup whatsapp sekolah, link atau website yang sudah disediakan sekolah. Dalam hal ini pihak bendahara sekolah hanya melakukan pembaruan dari edaran pada tahun sebelumnya.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“kita hanya mengupdate atau memperbarui sistem yang sudah ada sebelumnya tinggal menambah menu pembayaran yang ada di system yang sekrang”(sumber wawancara 09 April 2022)

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa adanya penyiapan dalam pelaksanaan system, namun hanya cukup meneruskan sistem yang lama, dengan ditambahi menu-menu yang dibutuhkan pada sistem yang baru ini.

2) Menerapkan aplikasi SIS Darussalam

SD Darussalam adalah salah satu unit yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dalam sistem pembayarannya SD Darussalam mengikuti apa yang telah menjadi ketetapan dari pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Dalam mendukung keefektivan pelaksanaan manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi juga menggunakan aplikasi SIS (sistem informasi santri) yang telah dibuat oleh pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, aplikasi yang namanya SIS (sistem informasi santri) Darussalam Blokagung berguna sebagai wadah pengecekan pembayaran secara online, sehingga walimurid bisa selalu update tentang data pembayaran anaknya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“Setelah membuat kebijakan tentang perubahan sistem keuangan, yayasan juga membuat aplikasi yang didalamnya ada fitur untuk mengecek pembayaran anaknya aplikasi tersebut namanya SIS Darussalam yang juga digunakan di setiap unit yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung termasuk SD Darussalam Karangdoro” (sumber wawancara 09 April 2022)

Dari hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa penciptaan sebuah aplikasi merupakan salah satu tahap pelaksanaan dalam berjalannya sistem.



Gambar 4.1 : produk aplikasi yang diciptakan oleh pengurus yayasan bagian keuangan

Sumber data : Dokumentasi Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Dalam dokumentasi gambar tersebut, merupakan hasil jerih payah pengurus yayasan bagian pengelola keuangan dalam memaksimalkan dan menciptakan keefektifan program perubahan sistem pembiayaan pendidikan santri agar wali santri dan wali murid tidak banyak Tanya tentang pembayaran yang sudah terbayarkan apa belum, cukup menginstal dan membuka aplikasi SIS tersebut sudah terjawab.

3) Sosialisasi sistem pembayaran

Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak SD Darussalam adalah ketika memasuki tahun ajaran baru pihak sekolah mengundang seluruh wali

murid yang mana nantinya para wali murid tersebut diberikan arahan tentang skema pembayaran bulanan oleh pihak sekolah, dan memberikan besaran biaya yang harus dibayarkan setiap bulannya

Sesuai yang diutarakan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

”setelah selesai kita tetapkan, kita sosialisasikan di sekolah, dilain itu juga lewat wali murid ketika acara pengambilan raport” (sumber wawancara 09 April 2022)

Dari wawancara diatas membuktikan bahwa, adanya bentuk sosialisasi jelas dan merupakan salah satu tahap pelaksanaan penerapan sistem ini.

d. Evaluasi implementasi sistem pembiayaan pendidikan

1) Rapat evaluasi system

Evaluasi implementasi manajemen keuangan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dilakukan secara terus menerus dan berjenjang atau berkelanjutan dan setiap saat, kemudian para guru SD Darussalam mengadakan rapat disetiap minggunya tepatnya setiap hari sabtu untuk mengevaluasi dan memonitoring kinerja daripada pihak keuangan sekolah. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk evaluasi proses yaitu bukan hanya pemberian motivasi dan pengontrolan saja, akan tetapi juga melalui pendampingan dalam setiap tugas yang dikerjakan oleh pengelola sistem.

Yang sesuai dengan ungkapan Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“ya didalam setiap satu bulan sekali kita rapat internal pengelola dan ditiga bulan sekali kita rapat dengan wali kelas untuk menilai kesuksesan pelayanan pembayaran” (sumber wawancara 09 April 2022)

Hasil wawancara tersebut menerangkan beberapa bentuk evaluasi pengelola keuangan dalam pelaksanaan manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro ini.

2) Laporan rekap pembayaran

Sebagai bentuk wujud pengevaluasian sebuah sistem pembiayaan pendidikan, salah satu strategi dari pihak sekolah SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi memberikan penugasan kepada bagian yang ditunjuk untuk melaporkan hasil rekap pembayaran setiap satu bulan sekali yang dilaporkan kepada kepala sekolah. Adapun bagian ini yaitu bendahara sekolah.

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“operator membuat laporan per sepuluh hari sekali yang kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah” (sumber wawancara 09 April 2022)

Informasi tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait rekapitulasi data pembayaran yang masuk.

3) Membentuk tim penanganan tunggakan pembayaran

Demi memaksimalkan sebuah target keefektifan dan keefesienan penerapan manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro, dalam pengevaluasiannya pihak pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro

bekerja sama dengan wali kelas dalam rangka mendata siswa yang masih melakukan tunggakan dalam pembayaran uang bulanan.

Sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“kami sebagai pengelola bagian keuangan di SD Darussalam Karangdoro juga bekerja sama dengan wali kelas dalam hal penanganan tunggakan pembayaran murid” (sumber wawancara 09 April 2022)

Beberapa hasil wawancara peneliti tersebut, bahwa pengelola keuangan telah membentuk kerja sama dengan wali kelas untuk menangani tunggakan pembayaran.

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang dapat mensukseskan penerapan Manajemen Keuangan SD Darussalam Karangdoro yakni :

1) Menambah jalinan kerja sama

Sebagai bentuk pendukung dalam implementasi manajemen keuangan agar tetap survive, maka pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro menambah jalinan kerja sama dengan stakeholder internal yakni wali kelas dan guru di SD Darussalam yang statusnya mempunyai jangkauan yang lebih luas, dalam hal ini juga meminta pertimbangan para pengurus yayasan, pengelola keuangan yayasan dan kabid keuangan.

Sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“Kaitannya dengan kerjasama, semua elemen yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam diajak kerjasama” (sumber wawancara 09 April 2022)

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang ditemukan oleh peneliti, dan kesimpulannya membuktikan bahwa bentuk jalinan kerja sama itu juga sebagai pendukung dalam penerapan sistem ini.

2) Produktivitas kerja pengelola

Dalam mendukung keefektifan implementasi manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi memperhatikan sebuah keproduktifan kinerja pengelola keuangan, tak tertinggal juga kordinasinya kepada kepala sekolah, wali kelas dalam sosialisasi serta pengelolaan sistem meliputi bentuk ketepatan dalam pengoperasian sistem, ketepatan waktu pelaporan, tanggap ketika ada problem.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“dari pengurus yayasan juga benar-benar mengukur keproduktifan kinerja pengelola keuangan, bagaimana cara dia mengoperasikan sistem, ketepatan dia waktu pelaporan, dan tanggap ketika ada masalah” (sumber wawancara 09 April 2022)

Dari wawancara tersebut menyimpulkan bahwa adanya bentuk produktifitas kinerja dalam pelaksanaan sistem.

b. Faktor penghambat

Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak mungkin kebijakan tersebut mulus tanpa ada kesalahan sama sekali dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan manajemen keuangan, yakni :

1) Fasilitas yang belum sempurna

Dalam proses penerapan sistem team pengelola keuangan SD Darussalam sering kali mendapat kendala rata-rata pada software, karena dalam pengelolaannya SD Darussalam memakai sistem yang diterapkan dan dikontrol oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang berkolaborasi/bekerjasama dengan perbankan, sehingga ketika ada perbaikan sistem maka efek nantinya sering kali terjadi trobel pembayaran.

Sesuai apa yang diungkapkan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“Kendala itu mayoritas dari segi software, karena SD Darussalam menggunakan sistem yang dibuat oleh pihak yayasan yang mana berkerjasama dengan perbankan, jadi ketika ada perbaikan system maka akan ada masalah dalam pembayarannya” (sumber wawancara 09 April 2022)

Dari wawancara tersebut sudah sangat jelas bahwa karena fasilitas dalam menjalankan sistem masih belum sempurna sehingga tampak memicu terhambatnya proses pembayaran.

2) Minim tentang teknologi

Disaat mulai diberlakukannya system ini, salah satu faktor dalam penerapannya yakni tentang sangat minimnya pemahaman wali santri akan canggihnya teknologi di era moderenisasi zaman ini, mulai dari permasalahan cara mentransfer uang lewat bank, bahkan ada wali murid yang masih belum paham hp sehingga untuk mengkomunikasikannya dari pihak pengelola keuangan sangat sulit, dari beberapa permasalahan tersebut membuat sedikit keterlambatan dalam pembayaran.

Sesuai yang disampaikan oleh Bapak Tafiqur Rohman, S.Sos.I selaku bendahara SD Darussalam Karangdoro :

“terkadang kendala yang datang dari sistem pembayaran seperti ini adalah datang dari wali murid itu sendiri yang mana dari mereka ada yang belum faham tentang teknologi”(sumber wawancara April 2022)

Dari hasil wawancara tersebut faktor minimnya pemahaman teknologi menjadi kurang lancarnya proses pembayaran ditiap bulan.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

a. Perencanaan implementasi manajemen keuangan

Sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk syahriyyah terpadu sebagai produk inovasi pada manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, didalam ruang lingkup manajemen keuangan pendidikan menurut Terry (2019:05) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Definisi tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Andrew. F. sikula sebagaimana dikemukakan oleh Hasibuan (1990:04), tahapan yang pertama yakni perencanaan, ada beberapa perencanaan sebelum menerapkan system pembiayaan pendidikan di yayasan.

1) Musyawarah pengelola keuangan dan pengurus yayasan Sebelum penetapan konsep pembiayaan pendidikan

Pihak pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi mengadakan rapat dengan kepala sekolah, seluruh guru SD Darussalam dan pengurus yayasan. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Jones yang dikutip oleh Mulyasa (2007:49) financial planning is

called budgeting merupakan koordinasi sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan.

2) Perancangan sistem pembiayaan pendidikan

Tahapan implementasi manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, yakni perancangan sistem pembiayaan pendidikan, dalam perumusan perancangan sistem ini melibatkan kepala sekolah, pengelola keuangan, pengurus yayasan. Dalam rancangannya memutuskan bahwa team pengelola keuangan SD Darussalam berkordinasi langsung dengan wali murid guna menyampaikan anggaran belanja sekolah selama satu tahun, dan pembayaran syahriyah setiap bulannya.

Menurut Yahya dalam Mulyono tentang konsep biaya pendidikan menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi yang akan mencapai tujuan tertentu.

3) Pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan

Dalam tahap Pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan pembiayaan pendidikan, masing-masing aspek yang ada di SD Darussalam merapatkan secara individu terkait kebutuhan pembiayaan pendidikan selama satu tahun ajaran, meliputi pembiayaan kebutuhan mulai dari item buku LKS, praktek-praktek, Ujian/evaluasi, pengadaan dan perawatan sarana dan

prasarana sekolah, diklat, seminar dan kegiatan-kegiatan yang lain. Lalu dilaporkan ke pengelola keuangan yayasan, yang kemudian nantinya akan dirapatkan secara serentak oleh team pengendali mutu, kepala sekolah, kepala madrasah, biro keuangan, dan Kabid terkait, sehingga muncul pemutusan pembiayaan pendidikan dari tiap masing-masing siswa. Menurut Minarti (2011:107) bahwa Budgeting memiliki empat unsur utama. Pertama, rencana yang terukur dari sebuah aktifitas atau kegiatan yang akan dilakukan. Dengan adanya budget ini akan memudahkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budget akan merinci tiap kegiatan secara spesifik dan sistematis yang dinyatakan dalam unit moneter. Kedua, unsur budget meliputi seluruh kegiatan sekolah yaitu mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada dalam lembaga pendidikan. Ketiga, anggaran dinyatakan dalam unit moneter yaitu unit kesatuan yang ada diterapkan pada berbagai kegiatan sekolah. Keempat, Anggaran dinyatakan dalam unit moneter yaitu unit kesatuan yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan sekolah. Dengan demikian budget berdasarkan periode waktunya terbagi ke dalam dua jenis yaitu budget strategis (strategic budget) yang berlaku untuk jangka panjang dan budget taktis yang berlaku untuk jangka pendek.

b. Pengorganisasian implementasi sistem pembiayaan pendidikan

1) Perekrutan team pengelola penanggung jawab system

perekrutan team pengelola penanggung jawab sistem, SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, tidak begitu merekrut team pengelola lagi, pihak sekolah hanya memanfaatkan para petugas-petugas biro keuangan yang telah dibentuk sebelumnya, mereka hanya ditambahi tupoksinya saja atau job deskripsinya saja.

2) Penetapan tanggung jawab terhadap team pengelola

Dalam pelaksanaan penerapan sistem kepala sekolah telah membagi job, level yang paling atas ada bendahara sekolah yang disitu menangani segala permasalahan yang ada di keuangan sekolah, kemudian ada beberapa kordinator dari masing-masing aspek yang bertugas sebagai pengecek bagaimana berjalannya sistem di tiap-tiap bagian, dan di tiap-tiap bagian ada operator sebagai pelapor di tiap minggu sekali. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Saefullah (2019:04) Semua pengertian tentang manajemen mengandung persamaan mendasar bahwa dalam manajemen terdapat aktivitas yang saling berhubungan, baik dari fungsionalitasnya maupun dari tujuan yang ditargetkan. Hal-hal yang dimaksudkan adalah : Organisasi sebagai wadah utama adanya manajemen, Manajer yang memimpin dan memikul tanggung jawab penuh dalam organisasi, Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, Tujuan organisasi, Perencanaan program yang akan dilaksanakan, Pengarahan sumber daya organisasi, Teknik-teknik pelaksanaan organisasi, Pengawasan aktivitas organisasi.

3) Pembinaan terhadap pengelola

sumber daya pengelola sistem pembiayaan dilakukan sebuah evaluasi dan monitoring berkala disetiap minggunya, dalam hal ini seluruh guru SD Darussalam termasuk pengelola keuangan mengikuti evaluasi dan monitoring ini. Proses pembinaan ini juga ada sharing terkait apa kendala dalam pelayanan, ada masalah- masalah apa saja selama sekian hari setelah itu lanjut dengan pembriefingan terhadap sumber daya yang masih belum faham dalam mengoperasikan dan melayani konsumen.

c. Pelaksanaan implementasi sistem pembiayaan pendidikan

Accounting adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan hasil kegiatan ekonomi. Menurut Mulyasa (2006:201) bahwa disaat pelaksanaan keuangan sekolah bentuk garis besarnya dapat klasifikasikan ke dalam dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan dan diarsipkan berdasarkan prosedur pengelolaan yang sesuai dengan kesepakatan yang telah dimufakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Ada beberapa pelaksanaan dalam penerapan sistem

1) Menyiapkan Aplikasi Sistem Pembayaran

Tahapan strategi Pelaksanaan implementasi sistem pembiayaan pendidikan, pertama menyiapkan sebuah sistem pembiayaan pendidikan berupa aplikasi, sebagai pelayanan pengoperasian, namun dalam hal ini SD Darussalam mengikuti arahan dari pihak yayasan dalam hal pembayaran syahriyah secara global menggunakan aplikasi SIS.

2) Menerapkan aplikasi SIS Darussalam

Efektif dan efisien merupakan ekspektasi dalam menjalankan sebuah kebijakan, pengurus yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dalam perannya menciptakan aplikasi SIS Darussalam, guna membantu seluruh elemen dalam mengecek urusan pembayaran santri secara online, hal ini juga memberi kemudahan bagi setiap unit yang ada di yayasan pondok pesantren darussalam. senada dengan apa yang diungkapkan oleh Hermino (2013:186), fungsi manajemen keuangan pendidikan mempunyai makna yang lebih luas yakni: menyediakan informasi kuantitatif yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan sesuai dengan perannya masing-masing.

3) Sosialisasi sistem

Dalam penerapannya, strategi sosialisasi dalam mengimplementasikan manajemen keuangan di SD Darussalam adalah dengan cara memberikan pengarahan kepada seluruh wali murid dengan adanya sistem pembayaran terpadu dengan sistem online, dan hal ini dilakukan setiap tahun ajaran baru, dilain sisi dari pihak yayasan pondok pesantren darussalam blokagung juga mengeluarkan edaran pembayaran dari masing-masing setiap unit yang ada di yayasan pondok opesantren darussalam. Menurut Jerry Fitz Gerald sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berkaitan, berkumpul secara bersama- sama agar dapat menjalankan suatu kejadian atau mencapai tujuan tertentu

d. Evaluasi implementasi sistem pembiayaan pendidikan

Agar pengelola keuangan di SD Darussalam mengetahui titik kelemahan, kendala- kendala dan masalah yang ada pada sistem ini, maka pengelola keuangan selalu berkala melakukan evaluasi dan mencari solusi untuk kedepannya, Sedangkan menurut Mulyasa (2006: 205) bahwa disaat evaluasi keuangan sekolah, adanya pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan berbasis sekolah. Dalam keuangan manajemen sekolah, kepala sekolah perlu melakukan pengendalian pengeluaran keuangan sekolah selaras dengan anggaran anggaran belanja yang telah ditetapkan. Menurut Fattah (2000: 66) bahwa secara simpel proses pengawasan terdiri dari 3 kegiatan, yaitu memantau (monitoring), menilai dan melaporkan.

1) Rapat evaluasi sistem

Pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi melakukan secara terus menerus dan berjenjang atau berkelanjutan dan setiap saat, dan dilakukan berbentuk evaluasi proses yaitu bukan hanya pemberian motivasi dan pengontrolan akan tetapi juga melalui pendampingan dalam setiap tugas yang dikerjakan oleh pengelola keuangan, dengan tujuan agar tidak saling tidak terjadi kesimpangsiuran, kelancaran dalam pelaksanaan pelayanan pembayaran keuangan, pengelola keuangan benar-benar mengerti pengoperasian sistem dan beberapa poin yang disampaikan mewajibkan para pengelola memiliki strategi yang kreatif dan inovatif.

2) Laporan rekap pembayaran

Bentuk wujud pengevaluasian sebuah sistem pembiayaan pendidikan, kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi memberikan penugasan kepada bagian pengelola keuangan untuk melaporkan hasil rekap pembayaran disetiap seminggu sekali yang dilaporkan kepada Kabid keuangan lalu di share ke seluruh wali kelas, kemudian wali kelas mengkonfirmasi kepada wali murid untuk menanyakan perihal pembayaran yang belum terbayarkan

3) Membentuk tim penanganan tunggakan pembayaran

Demi memaksimalkan sebuah target keefektifan dan keefesienan penerapan sistem pembiayaan pendidikan, dalam pengevaluasiannya SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi membentuk tim penanganan tunggakan pembayaran, karena menilai hasil rekap masih banyak siswa yang terdeteksi belum membayar , dan dalam menangani perihal ini pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro menjalin kerja sama dengan wali kelas untuk menangani tunggakan pembayaran murid, wali kelas yang menyambungkan lidah pengelola keuangan kepada wali santri mengenai konfirmasi dan menanyakan pembayaran yang masih belum terbayarkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor yang dapat mensukseskan berjalannya manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

1) Menambah jalinan kerja sama

Awal mulai perencanaan sistem ini pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro menjalin erat hubungan dengan seluruh stakeholder di naungan yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung demi mensukseskan berjalannya sistem yang dibuat oleh yayasan pondok pesantren darussalam blokagung, tak berhenti di ruang lingkup sekolah, pihak pengelola keuangan juga terus menjalin kerja sama dengan semua unit dan pengurus yayasan. Mulyono (2009:180) menyatakan bahwa manajemen keuangan (financial management) adalah segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh biaya, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh.

2) Menciptakan aplikasi sistem pembiayaan pendidikan

Efektif dan efisien merupakan ekspektasi dalam menjalankan sebuah kebijakan, pengurus yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dalam perannya menciptakan aplikasi SIS Darussalam, guna membantu seluruh elemen dan unit-unit yang ada di yayasan pondok pesantren darussalam dalam mengecek urusan

pembayaran santri secara online, senada dengan apa yang diungkapkan oleh Hermino (2013:186), fungsi manajemen keuangan pendidikan mempunyai makna yang lebih luas yakni: menyediakan informasi kuantitatif yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan sesuai dengan perannya masing-masing.

3) Produktivitas kerja pengelola

Dalam mendukung keefektifan pelaksanaan manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi memperhatikan sebuah keproduktifan kinerja pengelola keuangan selalu berkordinasi dengan wali kelas dan seluruh guru di SD Darussalam, dalam mengecek para murid mengenai pembayaran tiap bulannya, kordinasi dengan wali kelas, wali kelas juga andil mengenai penanganan murid yang masih mempunyai tanggungan pembayaran yang nantinya wali kelas menanyakan kepada wali muridnya, dan tentunya pengelola keuangan dalam sosialisasi serta pengelolaan sistem meliputi bentuk ketepatan dalam pengoperasian sistem, ketepatan waktu pelaporan, tanggap ketika ada problem, sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan.

b. Faktor penghambat

1) Fasilitas yang belum sempurna

Disaat proses sistem ini berjalan, faktor penghambat dalam proses berupa kendala masalah software, karena yayasan berkolaborasi dengan perbankan sehingga yang terjadi ketika ada perbaikan sering terjadi trobel. Dan kendala tersebut merupakan penghambat keefektifan fungsional pada sistem pengelola keuangan yang ada di SD Darussalam Karangdoro, sesuai dengan pendapat Gamer, Garner (2004) mendefinisikan efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. Effectiveness "characterized by qualitative outcomes". Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes.

2) Minim tentang teknologi

Sebagian wali murid SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi mereka sebagian masih minim pengetahuan smartphone, sehingga sebagian mereka juga harus meminta tolong untuk membantu akses fitur yang ada di smartphone, hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan sistem ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Manajemen keuangan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi tahap pertama berupa perencanaan yang didalamnya meliputi (1) musyawarah pengelola keuangan dengan pengurus yayasan, (2) perancangan sistem pembiayaan pendidikan, (3) pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan, tahap kedua ada pengorganisasian yang didalamnya meliputi (1) perekrutan team pengelola penanggung jawab sistem, (2) penetapan tanggung jawab terhadap team pengelola, (3) pembinaan terhadap pengelola, tahap ketiga ada pelaksanaan yang didalamnya meliputi (1) menyiapkan aplikasi sistem pembayaran, (2) menerapkan aplikasi SIS Darussalam (3) sosialisasi sistem dan ditahap yang terakhir ada evaluasi didalam evaluasi menyangkut (1) adanya rapat evaluasi sistem, (2) laporan rekap pembayaran (3) pembentukan team penanganan tunggakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Layanan Administrasi meliputi

a. Faktor pendukung

Adapun Faktor pendukung yang dapat meningkatkan penerapan sistem pembiayaan pendidikan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi (1) adanya pembentukan kerja sama pelayanan sistem pembiayaan pendidikan santri (2) Selalu monitoring produktifitas kerja pengelola keuangan.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala dalam penerapan sistem pembiayaan pendidikan di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi (1) fasilitas yang masih belum sempurna (2) masih minimnya pemahaman akan kecanggihan teknologi di era modernisasi (3) meningkatnya tagihan pembayaran yang menjadi dua kali lipat daripada sistem sebelumnya.

B. Implikasi Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya memberi implikasi baik implikasi teoritis maupun kebijakan

1. Implikasi Teori

a. Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi musyawarah pengelola

keuangan, perancangan sistem, pendataan dan kalkulasi jumlah keuangan. Pengorganisasian meliputi perekrutan team pengelola penanggung jawab sistem, penetapan tanggung jawab terhadap team pengelola, pembinaan terhadap pengelola. Penggerakan meliputi menyiapkan aplikasi sistem pembayaran, menerapkan aplikasi SIS Darussalam, sosialisasi sistem. Dan yang terakhir adalah pengendalian meliputi adanya rapat evaluasi sistem, laporan rekap pembayaran, pembentukan team penanganan tunggakan. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh Fayol dalam Safroni (2012: 47) bahwa ada 4 (empat) unsur pokok pada manajemen kelima unsur pokok tersebut antara lain perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian.

- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan administrasi antara lain 1) faktor pendukung meliputi adanya pembentukan kerja sama pelayanan sistem pembiayaan pendidikan santri, dan monitoring produktifitas kerja pengelola keuangan. 2) faktor penghambat meliputi fasilitas yang masih belum sempurna, masih minimnya pemahaman akan kecanggihan teknologi, meningkatnya tagihan pembayaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Gamer, Garner (2004) mendefinisikan efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. Effectiveness "characterized by qualitative outcomes". Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes.

2. Implikasi Kebijakan

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, implementasi manajemen keuangan SD Darussalam Karangdoro yang meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian serta dengan selalu menerapkan faktor-faktor manajemen keuangan sehingga dapat memberikan peningkatan pelayanan sistem. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kemudahan para wali murid dalam membayarkan syahriah sekolah dan juga kemudahan bagi pengelola keuangan yang tidak terlalu sulit dalam pengelolaannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu Adanya keterbatasan peneliti dalam implementasi manajemen yang hanya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, tanpa menyertakan fungsi staffing.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas tersebut, disampaikan beberapa saran kepada pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi untuk mampu meningkatkan sistem pembiayaan pendidikan yang lebih baik lagi dengan memperhatikan empat tahapan

penting yang ada pada manajemen, yaitu tahap planning, organizing, controlling dan actuating.

2. Diharapkan kepada pengelola keuangan SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi untuk memanfaatkan faktor pendukung berupa kekuatan dan peluang untuk meningkatkan inovasi manajemen keuangannya agar semakin baik serta meminimalisir faktor penghambat berupa kelemahan dan tantangan dan dicarikan solusi alternative agar tidak menghambat dalam inovasi manajemen keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A.A. 2019. *Anti Mainstream Marketing 20 Jurusan Inovasi Mengubah Banyuwangi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, J.W. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Fatah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Mulyadi, d. 2018. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: ALFABETA
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D.J. & Setiana, S.S. 2018. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Rahardjo, M. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. Malang: REPUBLIK MEDIA
- Robbins, P.S & Judge, A.T. 2019. *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahardjo, M. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian Studi Kasus Metode Campuran (Mixed Methods) penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Malang: Madza Media
- Saefullah. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Tirtahardja, U & Sulo L. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.8/FTK.IAIDA/C.3/1/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
SD Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MOH. SYUKRON ALI AMIRUDDIN**
TTL : **Banyuwangi, 11 Desember 1998**
NIM : **17111110061**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Wringinpitu RT 02 RW 05 Desa Palmpangrejo Kec. Cluring**
Masa Penelitian : **25 Januari 2022 – 10 Februari 2022**
HP : **083856939320**
Dosen Pembimbing : **Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

“Implementasi Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di SD Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 27 Januari 2022

Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

AKTE NOTARIS : MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU - 4237.AH.01.04.Tahun 2010

SD "DARUSSALAM" KARANGDORO

KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

TERAKREDITASI "A"

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 7709261 HP. 0852 0399 0913

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/47/429.101.23.290/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Darussalam Karangdoro Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : MOH. SYUKRON ALI AMIRUDDIN
TTL : Banyuwangi, 11 Desember 1998
NIM : 17111110061
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Plampangrejo, Cluring, Banyuwangi
Dosen Pembimbing : Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di SD Darussalam Karangdoro Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi untuk menyelesaikan program skripsi. Dengan judul penelitian "*Implementasi Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di SD Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022*", Pada tanggal 25 Januari s/d 10 Januari 2022.

Penelitian tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdoro, 04 April 2022

Kepala Sekolah



SAMSUDIN, S.Pd



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Selasa, Juni 21, 2022

Statistics: 3387 words Plagiarized / 13219 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI SD DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : M. SYUKRON ALI AMIRUDDIN NIM : 17111110061 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2022

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI SD DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : M.

SYUKRON ALI AMIRUDDIN NIM : 17111110061 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2022 HALAMAN PRASYARAT GELAR SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI SD DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh : M. SYUKRON ALI AMIRUDDIN NIM : 17111110061 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

1. Implementasi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

1. Apa yang dilakukan pihak sekolah sebelum menentukan perencanaan ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam rapat penetapan konsep sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk terpadu?
3. Bagaimana bentuk perekrutan pengelola sistem?
4. Bagaimana pembagian job tugas serta peran nya masing-masing?
5. Bagaimana bentuk pembinaan terhadap pengelola sistem?
6. Apa strategi pelaksanaan dalam pelaksanaan/penerapan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk terpadu?
7. Bagaimana strategi pengelola terhadap pemahaman sistem?
8. Bagaimana bentuk sosialisasi terhadap seluruh elemen yang berkaitan?
10. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap penerapan sistem pembiayaan pendidikan dengan bentuk terpadu?
11. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi manajemen keuangan?

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

1. Siapa saja yang diajak kerja sama untuk ikut mendukung pelaksanaan manajemen keuangan ?
2. Apa jalinan hasil kerja sama dengan pihak-pihak terkait
3. Apa saja kendala dalam implementasi manajemen keuangan

NAMA	MOH. SYUKRON ALI AMIRUDIN	
NIM	17111110061	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
ANGKATAN	20171	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	

No	Periode	Hari/Tgl Pertemuan	Catatan Pertemuan/Konsultasi PA	Keterangan
1	20212	14 April 2022	Pengajuan ujian skripsi	Acc ujian skripsi
2	20212	11 April 2022	Temuan data penelitian dan pembahasan	Acc temuan data penelitian dan pembahasan
3	20212	04 April 2022	Bab 4,5,6	Acc bab, 4,5,6
4	20212	29 Desember 2021	Pengajuan ujian sempro	Acc ujian sempro
5	20212	22 Desember 2021	Revisi bab 1,2,3	Acc bab 1,2,3
6	20212	15 Desember 2021	Pembetulan isi abstrak	Acc isi abstrak
7	20212	13 Desember 2021	Sistematika penulisan skripsi	Acc penulisan skripsi
8	20212	06 Desember 2021	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi

Mengetahui,
Penasehat Akademik

BANYUWANGI, 14 APRIL 2022
Mahasiswa

Drs. JOKO PURNOMO M.M
NIDN.3150405016101

MOH. SYUKRON ALI AMIRUDIN
17111110061



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Darussalam



Wawancara dengan Bendahara SD Darussalam Blokagung



Ruang Guru SD Darussalam Blokagung



Gedung SD Darussalam Blokagung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : M. Syukron Ali Amiruddin
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Desember 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Rt. 02/Rw. 05, Dusun. Wringinpitu, Desa Plampangrejo, Kecamatan. Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1. TK Khodijah 154 Plampangrejo Cluring Banyuwangi
2. MI Miftahul Ulum 1 Plampangrejo Cluring Banyuwangi
3. Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
4. MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
5. IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi